

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan karakteristik data yang berasal dari suatu sampel, statistic deskriptif seperti mean, median, modus, persentil, desil, quartile, dalam bentuk analisis angka ataupun gambar (Sujarweni, 2020). Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang memiliki hasil penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain dengan pengukuran (Sujarweni, 2020). Metode pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan *desain cross sectional* dimana peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel dependen dan independen dilakukan pada waktu yang sama (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil trimester I dalam mencegah hiperemesis gravidarum di Puskesmas Bergas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2021 sampai 09 januari 2022.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti sebelumnya (Donsu, 2016). Menurut Sugiyono dalam Donsu, (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang menjadi kuantitas dan karakter tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk ditarik kesimpulan. Populasi penelitian seluruh ibu hamil trimester I yang memeriksakan kehamilannya di wilayah Puskesmas Bergas pada bulan November 2021 yang berjumlah 40 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel adalah gambaran umum dari populasi (Riyanto, 2020). Sampel adalah ciri-ciri yang dimiliki populasi untuk penelitian (Sujarweni, 2020) Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I yang memeriksakan kehamilannya di wilayah Puskesmas Bergas pada bulan November 2021 yang berjumlah 40. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *total sampling* karena jumlah populasi < 100 . Menurut Sugiyono (dalam Diby, 2016) *total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan variabel penelitian yang digunakan untuk pemahaman arti dari setiap variabel penelitian, sebelum peneliti melakukan analisis (Sujarweni, 2020).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Trimester I Dalam Mencegah Hiperemesis Gravidarum Di Puskesmas Bergas

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Pengukuran
Pengetahuan	Kemampuan ibu hamil trimester I untuk menjawab pernyataan dengan benar tentang hiperemesis gravidarum meliputi : 1. Pengertian 2. Penyebab 3. Klasifikasi 4. Dampak 5. Komplikasi 6. Pencegahan	Menggunakan kuesioner tertutup, menggunakan skala guttman dengan 20 pernyataan yang diberikan skor 1. Skor pernyataan Positif/favourable Jawaban benar nilai 1 Jawaban salah 0 2. Skor pernyataan Negatif/unfavourable Jawaban benar nilai 0 Jawaban salah nilai 1	1. Pengetahuan baik (76-100%) atau jumlah pertanyaan benar 15-20. 2. Pengetahuan cukup (56-75%) atau jumlah pertanyaan benar 11-14. 3. Pengetahuan kurang (<55%) atau jumlah pertanyaan benar 1-10.	Ordinal
Sikap	Tanggapan ibu hamil menjawab pernyataan dalam mencegah hiperemesis gravidarum meliputi pernyataan tentang: 1. Komponen negatif yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, dan keyakinan 2. Komponen konatif yang	Menggunakan kuesioner tertutup, menggunakan skala likert dengan 16 pernyataan yang diberikan skor : 1. Pernyataan positif/favourable : a. Sangat setuju : skor 5 b. Setuju : skor 4 c. Ragu-ragu : skor 3 d. Tidak setuju : skor 2 e. Sangat tidak setuju : skor 1	Pada hasil uji Kolmogorov Smirnov didapatkan hasil yang signifikan yaitu (Asymp.sig = 0.329>0,05 sehingga data dari variabel sikap berdistribusi normal. Menentukan skor sikap individu adalah dengan menghitung mean atau rata-rata matematika nilai-nilai tersebut, yaitu: $X = (\sum S/F)$ Keterangan X : skor sikap S : jumlah nilai F : banyak nilai	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Pengukuran
	berkaitan dengan perilaku, bertindak atau bereaksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu.	2. Pernyataan negatif/unfavourable: a. Sangat setuju : skor 1 b. Setuju : skor 2 c. Ragu-ragu : skor 3 d. Tidak setuju : skor 4 e. Sangat tidak setuju : 5	Sikap positif jika skor jawaban ≥ 63 mean skor Sikap negatif jika skor jawaban ≤ 62 mean skor	

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang lain, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang berpengaruh atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terkait. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pengetahuan ibu hamil trimester I tentang hiperemesis gravidarum.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah sikap ibu hamil trimester I dalam mencegah hiperemesis gravidarum.

F. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan kuesioner, yang digunakan untuk mengukur fakta atau fenomena di Puskesmas Bergas. Pada penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan kuesioner Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Dalam Mencegah Hiperemesis Gravidarum. Bentuk pertanyaan yang digunakan adalah tertutup yang artinya pilihan jawaban pertanyaan disediakan oleh peneliti. Jumlah total pertanyaan ada 36 soal yang terdiri dari pertanyaan positif 23 soal dan pertanyaan negatif 13 soal. Pertanyaan tentang pengetahuan terdiri dari 20 soal didalamnya terdapat 11 pertanyaan positif dan 9 pertanyaan negatif. Soal 1- tentang pengertian hiperemesis gravidarum, soal 9-12 berisi tentang penyebab hiperemesis gravidarum, soal 13-16 berisi tentang klasifikasi hiperemesis gravidarum, soal 17-20 berisi tentang dampak hiperemesis gravidarum, soal nomor 21 dan 22 berisi tentang komplikasi hiperemesis gravidarum, soal 23-25 berisi tentang pencegahan hiperemesis gravidarum. Kemudian pada pertanyaan sikap terdiri dari 16 soal didalamnya terdapat 12 pertanyaan positif dan 6 pertanyaan negatif. Soal tersebut berisi tentang komponen negatif yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, dan keyakinan serta komponen positif yang berkaitan dengan perilaku, bertindak atau bereaksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu dalam mencegah hiperemesis gravidarum. Instrumen penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan berbentuk kuesioner, responden hanya diminta untuk

memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban pertanyaan dengan pilihan jawaban pengetahuan benar atau salah, sedangkan kuesioner sikap dengan pilihan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan

No.	Variabel	Indikator	No. Pertanyaan		Jumlah
			Positif (Favorable)	Negatif (Unfavorable)	
1.	Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hiperemesis Gravidarum	Pengertian hiperemesis gravidarum	1 3 5	2 4 6	6
		Penyebab	7 10	8 9	4
		Klasifikasi	11	12	2
		Dampak	18 20	17	3
		Komplikasi	21 22	-	2
		Pencegahan	24	23 25	3
		Jumlah	11	9	20

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Sikap

No.	Variabel	Indikator	No. Pertanyaan		Jumlah
			Positif (Favorable)	Negatif (Unfavorable)	
1.	Sikap Ibu Hamil trimester I dalam mencegah Hiperemesis Gravidarum	Komponen negatif yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, dan keyakinan	1 8 11 15	-	4
		Komponen konatif yang berkaitan dengan perilaku, bertindak atau bereaksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu.	2 4 5 6 10 12 14 16	3 7 9 13	12
		Jumlah	12	4	16

1. Jenis data

a. Data Primer

Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui sumber perantara) dan data dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan keinginan peneliti Sugiyono (2016). Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dari responden. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden tentang Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Trimester I Dalam Mencegah Hiperemesis Gravidarum di Puskesmas Bergas.

b. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2016) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data ibu hamil yang diperoleh di buku register Puskesmas Bergas.

2. Etika penelitian

Menurut Dahlan, (2018) etika penelitian yang digunakan adalah penelitian tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan penelitian harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi. Tindakan yang dilakukan kepada responden dengan menekankan pada etika penelitian etika penelitian meliputi :

a. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dilakukan dengan mengisi lembar persetujuan. Tujuan dari *Informed Consent* yang diberikan yaitu untuk memberikan informasi mengenai maksud dan tujuan penelitian, meminta kesediaan untuk menjadi responden dalam penelitian.

b. Anonim (tanpa nama)

Peneliti tidak memasukan nama responden saat pengolahan data penelitian. Kode responden yang akan digunakan dalam pengolahan data

c. Confidentiality (kerahasiaan)

Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hasil kuesioner setelah selesai digunakan akan dimusnahkan dengan cara dibakar.

d. Sukarela

Penelitian bersifat sukarela dan tidak ada tekanan kepada responden.

3. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu :

- a. Pada tanggal 30 Oktober 2021 peneliti melakukan surat permohonan izin ketempat penelitian di Puskesmas Bergas
- b. Pada tanggal 02 Oktober 2021 peneliti meminta izin kepada Kepala Puskesmas Bergas melalui Ketua tata usaha.

- c. Pada tanggal 23 November 2021 peneliti mengajukan surat permohonan izin uji validitas dan reliabilitas ke BAAK Universitas Ngudi Waluyo
- d. Pada tanggal 24 November 2021 peneliti sudah mendapatkan surat balasan dari BAAK untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas di wilayah Puskesmas Pringapus.
- e. Pada tanggal 04 Desember 2021 peneliti meminta izin untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas di wilayah Puskesmas Pringapus.
- f. Pada tanggal 07 Desember 2021 peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas di wilayah Puskesmas Pringapus.
- g. Pada tanggal 14 Desember 2021 peneliti sudah selesai melakukan uji validitas dan reliabilitas di wilayah Puskesmas Pringapus.
- h. Pada tanggal 15 Desember 2021 setelah selesai uji validitas dan reliabilitas peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing untuk soal yang tidak valid.
- i. Pada tanggal 18 Desember 2021 peneliti mendapat surat balasan dari Kepala Tata Usaha bahwa telah selesai melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Bergas.
- j. Pada tanggal 21 Desember 2021 Dosen Pembimbing sudah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Puskesmas Bergas
- k. Pada tanggal 22-31 Desember 2021 peneliti melakukan pengumpulan data di Puskesmas Bergas. Peneliti mendapatkan ibu hamil sehari kurang lebih 3-4 ibu hamil dan total ibu hamil yang didapatkan 24 orang ibu hamil trimester I. Penelitian dilakukan secara langsung dengan tetap

mematuhi protokol Kesehatan. Pada tanggal 01-09 Januari 2022 peneliti melakukan pengambilan data di Bidan dan pengambilan data secara *door to door*. Peneliti mendapatkan ibu hamil sehari kurang lebih 2-3 ibu hamil, sehingga terdapat 16 ibu hamil trimester I yang tidak datang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Bergas sehingga total responden yang didapatkan adalah 40 orang ibu hamil trimester I.

- l. Sebelum peneliti membagikan kuesioner, peneliti menjelaskan dan meminta persetujuan dari calon responden untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
 - m. Setelah lembar persetujuan ditandatangani, peneliti membagikan kuesioner dan menjelaskan tentang cara mengisi kuesioner.
 - n. Apabila responden telah memahami tentang cara pengisian kuesioner maka responden mengisi kuesioner tersebut.
 - o. Setelah selesai mengisi kuesioner peneliti mengumpulkan kuesioner dengan terlebih dahulu mengecek kuesioner tersebut kemudian data yang terkumpul diolah.
 - p. Pada tanggal 09 Januari 2022 peneliti telah selesai melakukan penelitian di Puskesmas Bergas.
4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah mengambil data menggunakan kuesioner, selanjutnya kuesioner diuji cobakan. Hasilnya dianalisa dengan rumus statistik validitas dan reliabilitas.

- a. Uji Validitas

Validitas berguna untuk mengetahui kelayakan butir-butir soal didalam pertanyaan yang mendefinisikan suatu variabel (Sujarweni, 2014).

Setiap butir pertanyaan sebaiknya dilakukan uji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka valid (Sujatweni, 2014).

Uji validitas ini dilakukan di wilayah Puskesmas Pringapus dengan jumlah responden 20 orang. Puskesmas Pringapus memiliki kriteria yang sama dengan dengan Puskesmas Bergas, yaitu sama-sama terletak di Kabupaten Semarang dan reponden sama-sama ibu hamil trimester I. Maka dari itu, $df = \text{jumlah reponden} - 2 = 20 - 2 = 18$, dengan sig 5% didapatkan r tabel 0,444.

Jumlah soal yang diuji validitas dalam penelitian ini adalah 45 soal yang didalamnya terdapat 25 soal tentang pengetahuan dan 20 soal tentang sikap. Setelah dilakukan uji validitas pada soal pengetahuan terdapat 20 soal yang valid dan soal yang tidak valid sebanyak 5 soal. Sedangkan pada soal sikap terdapat 16 soal yang valid dan soal yang tidak valid sebanyak 4 soal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa total soal yang valid terdapat 36 soal dan yang tidak valid sebanyak 9 soal. Kemudian soal yang tidak valid dihilangkan karena 36 soal yang valid sudah mampu menggambarkan item yang akan ditanyakan kepada responden.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Jika alpha memiliki nilai $> 0,60$ maka dikatakan reliabel (Sujarweni, 2014).

Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan di Puskesmas Pringapus pada kuesioner pengetahuan didapatkan hasil reliabel dengan *Cronbach's alpha* sebesar 0,901 hasilnya reliabel karena $0,901 > 0,60$. Kemudian pada kuesioner sikap didapatkan hasil reliabel dengan *Cronbach's alpha* sebesar 0,864 hasilnya reliabel karena $0,864 > 0,60$.

G. Pengolahan Data

1. Editing

Memeriksa kelengkapan pengisian instrumen dalam pengumpulan data termasuk kejelasan dalam pengisian (tulisan konsistensi setiap jawaban) (Sujarweni, 2014). Kegiatan ini dilakukan peneliti dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan koreksi telah terjawab dengan lengkap.

2. Scoring

Kegiatan penilaian data dengan memberikan skor pada jawaban yang berkaitan dengan pengetahuan dan sikap.

a. Pengetahuan ibu hamil tentang hiperemesis gravidarum

Pernyataan benar mendapatkan skor 1 dan jika salah mendapatkan skor 0. Pengetahuan baik (76-100%) jika skor jawaban benar 15-20, pengetahuan cukup (56-75%) jika skor jawaban benar 11-14, pengetahuan kurang ($<55\%$) jika skor jawaban benar 1-10.

b. Sikap ibu hamil dalam mencegah hiperemesis gravidarum

1) Skor pertanyaan positif (*favourable*)

Sangat setuju diberi skor 5

Setuju diberi skor 4

Ragu-ragu diberi skor 3

Tidak setuju diberi skor 2

Sangat tidak setuju diberi skor 1

2) Skor pertanyaan negatif (*unfavourable*)

Sangat setuju diberi skor 1

Setuju diberi skor 2

Ragu-ragu diberi skor 3

Tidak setuju diberi skor 4

Sangat tidak setuju diberi skor 5

Sikap positif jika skor jawaban ≥ 63 mean

Sikap negatif jika skor jawaban ≤ 62 mean

3. *Coding*

Proses identifikasi dan klasifikasi dari tiap-tiap pertanyaan didalam instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data (Sujarweni, 2014). Kegiatan ini merupakan pemberian kode yaitu mengubah data bentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan pada setiap jawaban kuesioner agar lebih mudah dalam pengolahan data selanjutnya.

- a. Usia
 - 1) Usia beresiko (< 20 tahun dan > 35 tahun) : kode 1
 - 2) Usia tidak beresiko (20-35 tahun) : kode 2
- b. Usia Kehamilan
 - 1) 1 bulan : kode 1
 - 2) 2 bulan : kode 2
 - 3) 3 bulan : kode 3
- c. Tingkat Pendidikan
 - 1) Pendidikan dasar : kode 1
 - 2) Pendidikan menengah : kode 2
 - 3) Pendidikan tinggi : kode 3
- d. Pekerjaan
 - 1) Bekerja : kode 1
 - 2) Tidak bekerja : kode 2
- e. Status Gravida
 - 1) Primigravida : kode 1
 - 2) Multigravida : kode 2
- f. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang hiperemesis gravidarum
 - 1) Baik : kode 3
 - 2) Cukup : kode 2
 - 3) Kurang : kode 1
- g. Tingkat sikap ibu hamil dalam mencegah hiperemesis gravidarum
 - 1) Positif : kode 2
 - 2) Negatif : kode 1

4. *Entry* (memasukan data)

Data yaitu jawaban responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke program atau “software” komputer. Software komputer ini bermacam-macam. Salah satunya paket program yang sering digunakan untuk entri data penelitian adalah SPSS. Dalam proses ini juga dituntut ketelitian dari orang yang melakukan data entry. Apabila tidak maka akan terjadi bias, meskipun hanya memasukan data saja (Notoatmodjo, 2012)

5. *Cleaning* (pembersihan data)

Pengecekan Kembali data yang sudah dimasukkan apakah sudah benar atau ada kesalahan pada saat memasukan data. Cleaning data digunakan untuk mengetahui adanya missing data, mengetahui variasi data dan konsistensi data (Notoatmodjo, 2012).

6. Menyusun data (*tabulating*)

Tabulasi yaitu memasukan data ke tabel penelitian (Sujarweni, 2014). Tahapan ini dari ms.excel yang sudah diolah dan diberikan kode/angka pada jawaban dari setiap responden kemudian dimasukkan dalam program SPSS statistic 21 untuk mendapatkan tabel distribusi frekuensi.

H. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisa data yang dilakukan dengan mendeskripsikan setiap variabel penelitian baik variabel independen maupun variabel dependen kemudian diolah dalam bentuk tabel, distribusi, frekuensi kemudian dinarasikan dengan menggunakan rumus.

$$\text{Rumus : } X = \frac{f}{n} K$$

Keterangan :

f = Variabel yang diteliti (ibu hamil trimester I)

n = Jumlah sampel penelitian (40 ibu hamil)

K = Konstanta 100%

X = Presentasi hasil yang dicapai (Tingkat pengetahuan)

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariabel yang dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas (pengetahuan) dengan variabel terikat (sikap ibu hamil dalam mencegah hiperemesis gravidarum). Uji statistik yang akan digunakan adalah *Chi-square* pada tingkat kemaknaan $p=0,05$ untuk melihat besar resiko terjadinya efek (outcome) dengan confidence interval 95%.

Menurut Norfai (2020), Analisis uji Chi Square harus memperhatikan 3 hal sebagai berikut yang harus terpenuhi syarat-syaratnya:

1. Tidak ada nilai 0 pada salah satu kolom tabel kontingensi

2. Apabila bentuk tabel kontingensi (2x2) maka tidak boleh ada sel yang memiliki nilai frekuensi harapan (expected count) < 5
3. Apabila bentuk tabel lebih 2x2, missal 2x3, 3x3 dan seterusnya, maka boleh ada nilai frekuensi harapan (expected count) < 5 , namun tidak lebih dari 20%

Jika syarat-syarat diatas tidak dapat terpenuhi, maka analisis yang digunakan adalah *Fisher Exact*. Beberapa literatur juga menyatakan bahwa uji Chi Square memiliki syarat dan keterbatasan. Adapun syarat yang harus terpenuhi adalah :

1. Jumlah sampel > 40 responden
2. Jika jumlah sampel antara 20 – 40, tidak ada sel tabel kontingensi yang nilai expectednya < 5

Sedangkan uji Chi Square tidak dapat digunakan (kondisi ini mengharuskan uji *Fisher Exact*) jika kondisi sebagai berikut :

1. Jumlah sampel < 20
2. Jika jumlah sampel 20 – 40, tidak ada sel tabel kontingensi yang nilai expectednya kurang dari 5, lebih 20% di setiap total selnya.

Sangat perlu diingat bahwa jika kedua variabel penelitian memiliki skala kategorik, tidak perlu dianalisis normalitas. Sudah secara otomatis menggunakan analisis Chi Square/Fisher Exact. Pada tabel yang lebih dari 2x2, tidak dapat semata-mata langsung dilakukan uji Fisher Exact, missal tabel 2x3 maka harus mengcollaps (menggabungkan) nilai sel yang kecil

dengan sel lainnya sehingga dapat menjadi 2x2. Jika dalam tabel 2x2 masih terdapat nilai harapan dibawah 5, maka baru dilakukan uji Fisher Exact.

Uji statistik menggunakan Uji *Chi-Square* dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = *Chi-square*

f_o = Frekuensi observasi, yaitu frekuensi yang diperoleh berdasarkan data observasi.

f_h = Frekuensi harapan, yaitu frekuensi yang diperoleh berdasarkan perhitungan presentase luas tiap bidang dikalikan dengan n.

Jika nilai X^2 hitung $\leq X^2$ tabel berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil trimester I dalam mencegah hiperemesis gravidarum di Puskesmas Bergas dan jika X^2 hitung $\geq X^2$ tabel berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil trimester I dalam mencegah hiperemesis gravidarum di Puskesmas Bergas.